

BUKTI BARU

Satgas Yonif 742/SWY Gelar Pengobatan Gratis dan Patroli Keamanan di Pelosok Lanny Jaya

Jurnalis Agung - LANNYJAYA.BUKTIBARU.COM

Jun 3, 2026 - 14:00



Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY) menyapa sekaligus membantu warga Kampung Ninggeyagin, Kabupaten Lanny Jaya, Rabu (3/6/2026).

LANNY JAYA- Di tengah keterbatasan akses layanan kesehatan di wilayah pedalaman Papua Pegunungan, kehadiran prajurit TNI menjadi harapan bagi masyarakat. Melalui patroli keamanan yang dipadukan dengan pelayanan

kesehatan dan komunikasi sosial (Komsos), Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY) menyapa sekaligus membantu warga Kampung Ninggeyagin, Kabupaten Lanny Jaya, Rabu (3/6/2026).

Kegiatan yang digelar personel Titik Kuat (TK) Ninggeyagin tersebut tidak hanya bertujuan menjaga stabilitas keamanan wilayah, tetapi juga menjawab kebutuhan masyarakat yang masih menghadapi keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan.

Dengan menyusuri wilayah pemukiman warga, para prajurit melakukan patroli sekaligus membuka layanan pemeriksaan dan pengobatan bagi masyarakat yang membutuhkan. Kehadiran mereka disambut hangat oleh warga yang memanfaatkan kesempatan tersebut untuk berkonsultasi mengenai kondisi kesehatan mereka.

Komandan Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/SWY, Letkol Inf Dedi Risdiantoro, S.I.P., menegaskan bahwa tugas prajurit di Papua tidak hanya berkaitan dengan aspek keamanan, tetapi juga menyentuh sisi kemanusiaan dan kesejahteraan masyarakat.

"Kehadiran Satgas Yonif 742/SWY harus memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat. Kami ingin memastikan warga merasa aman, sehat, dan diperhatikan. Pengabdian ini adalah bentuk kepedulian kami kepada masyarakat Papua yang menjadi bagian tak terpisahkan dari bangsa Indonesia," ujar Letkol Dedi Risdiantoro.

Menurutnya, pendekatan humanis menjadi salah satu strategi penting dalam membangun kepercayaan masyarakat sekaligus menciptakan lingkungan yang kondusif di wilayah penugasan.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari program pembinaan teritorial terbatas (Bintertas) yang digagas Pos TK Ninggeyagin. Sebanyak 15 personel diterjunkan dalam kegiatan tersebut. Sepuluh personel bertugas menjaga keamanan wilayah, sementara lima personel lainnya fokus memberikan pelayanan kesehatan dan melakukan komunikasi sosial dengan masyarakat.

Komandan Pos TK Ninggeyagin, Lettu Inf Sahli, mengatakan bahwa membangun kedekatan dengan masyarakat merupakan bagian penting dari keberhasilan pelaksanaan tugas di Papua.

"Kami tidak hanya hadir sebagai aparat keamanan, tetapi juga sebagai sahabat masyarakat. Melalui komunikasi yang baik dan pelayanan yang langsung dirasakan manfaatnya, kami ingin memperkuat kemanunggalan TNI dan rakyat yang selama ini menjadi kekuatan utama dalam menjaga stabilitas wilayah," katanya.

Di lapangan, personel Satgas tidak hanya memberikan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan ringan, tetapi juga mendengarkan berbagai keluhan dan kebutuhan warga. Interaksi yang berlangsung hangat menciptakan suasana penuh keakraban antara prajurit dan masyarakat.

Komandan Peleton Komunikasi (Danton Kom), Letda Cke Damsun, yang

memimpin langsung kegiatan tersebut mengaku terharu melihat antusiasme masyarakat.

"Setiap kali kami datang, warga menyambut dengan penuh kehangatan. Kami mendengarkan cerita mereka, membantu yang membutuhkan pengobatan, dan memastikan mereka merasa aman. Melihat masyarakat tersenyum dan merasa terbantu menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami selama bertugas di Papua," ungkapnya.

Bagi warga Kampung Ninggeyagin, kegiatan tersebut memberikan manfaat besar, terutama bagi masyarakat yang selama ini harus menempuh perjalanan cukup jauh untuk mendapatkan layanan kesehatan.

Kehadiran Satgas Yonif 742/SWY menjadi bukti bahwa tugas pengamanan wilayah dapat berjalan beriringan dengan misi kemanusiaan. Melalui pendekatan yang humanis dan pelayanan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, TNI terus berupaya memperkuat persaudaraan, meningkatkan kesejahteraan warga, dan menjaga stabilitas di wilayah Papua Pegunungan.

Autentikasi: Pen Satgas Yonif 742/SWY